

## **Pendampingan Manajemen Keanggotaan Koperasi**

**Rossa Amalia Fauziah<sup>1</sup>, Yunita Umarni<sup>2</sup>, Muhammad Bayu Setiawan<sup>3</sup>**

<sup>1,2,3</sup>Universitas Muhammadiyah Sukabumi

e-mail: <sup>1</sup>[penulis1@gmail.com](mailto:penulis1@gmail.com), <sup>2</sup>[penulis2@gmail.com](mailto:penulis2@gmail.com), <sup>3</sup>[penulis3@gmail.com](mailto:penulis3@gmail.com)

Corresponding author: [penulis1@gmail.com](mailto:penulis1@gmail.com)

---

### **ABSTRAK**

**Informasi Artikel:**  
Terima: 25-09-2023  
Revisi: 26-09-2023  
Disetujui: 28-09-2023

Pendampingan manajemen keanggotaan koperasi merupakan salah satu solusi dari permasalahan yang dihadapi oleh Koperasi Gakom, yaitu kurangnya pengetahuan terkait anggota koperasi sebagai asset, identitas ganda anggota koperasi sebagai pemilik dan pelanggan, partisipasi anggota sebagai pemilik, partisipasi anggota sebagai pelanggan, dan manajemen keanggotaan koperasi. Tujuan dari kegiatan ini adalah meningkatkan pemahaman dan keterampilan terkait manajemen keanggotaan koperasi yang efektif. Metode pelaksanaan kegiatan ini adalah pendampingan kepada pengurus koperasi Gakom Sumatera Barat secara online menggunakan aplikasi zoom meeting. Mitra dalam kegiatan pendampingan ini adalah Koperasi Gambir Anam Koto Mandiri Sumatera Barat. Evaluasi dilakukan dengan memberikan tugas kepada pengurus koperasi yaitu melakukan pencatatan anggota koperasi sebagai asset, pencatatan identitas anggota koperasi sebagai pemilik dan pelanggan, membedakan peran partisipasi anggota sebagai pemilik dengan partisipasi anggota sebagai pelanggan, serta memindahkan pencatatan keanggotaan dari manual kepada komputersasi, dengan capaian meningkat sebesar 65%.

*Kata Kunci: Pendampingan, Manajemen Keanggotaan Koperasi, Gakom*

### **ABSTRACT**

*Cooperative membership management assistance is one solution to the problems faced by the Gakom Cooperative, namely the lack of knowledge related to cooperative members as assets, the dual identity of cooperative members as owners and customers, member participation as owners, member participation as customers, and cooperative membership management. The purpose of this activity is to improve understanding and skills related to effective cooperative membership management. The method of implementing this activity is assistance to the management of the West Sumatra Gakom cooperative online using the Zoom meeting application. The partner in this mentoring activity is the Gambir Anam Koto Mandiri Cooperative in West Sumatra. The evaluation was carried out by assigning tasks to the cooperative management, namely recording cooperative members as assets, recording the identity of cooperative members as owners and customers, distinguishing the role of member participation as owners with member participation as customers, and moving membership recording from manual to computerized, with an increase of 65%.*

*Keywords: Mentoring, Cooperative Membership Management, Gakom*

---

## **PENDAHULUAN**

Koperasi, sebagai bentuk organisasi ekonomi berbasis kolektif, memiliki peran penting dalam mendukung pemberdayaan ekonomi masyarakat, terutama di sektor-sektor pedesaan dan perkotaan (Dewi, 2023). Salah satu aspek kunci dalam kesuksesan koperasi adalah manajemen keanggotaan yang efektif (Purnamawati, 2023). Manajemen keanggotaan yang baik memungkinkan koperasi untuk menciptakan nilai tambah, meningkatkan kesejahteraan anggotanya, dan memajukan tujuan bersama yang diemban oleh koperasi itu sendiri (Syahbana, 2016). Pendampingan manajemen keanggotaan koperasi adalah pendekatan yang bertujuan untuk membantu koperasi dalam memahami, mengelola, dan mengembangkan hubungan dengan anggotanya secara lebih efisien (Wahyudin, 2023). Hal ini termasuk dalam konteks memahami hak dan kewajiban anggota, penyelenggaraan pemilihan pengurus, pengelolaan keuangan koperasi, dan pelibatan anggota dalam proses pengambilan keputusan (Dasuki, 2021). Pendampingan manajemen keanggotaan membantu koperasi untuk meningkatkan kualitas layanan kepada anggota dan meningkatkan partisipasi anggota dalam kegiatan koperasi (Noor et al., 2023).

Dalam era di mana koperasi harus bersaing di pasar yang semakin kompleks dan berubah dengan cepat, manajemen keanggotaan yang efektif juga dapat membantu koperasi untuk mempertahankan keunggulan kompetitifnya (Sujianto & Mufidati, 2022). Ini melibatkan pemahaman yang mendalam tentang kebutuhan anggota, respons terhadap perubahan pasar, dan pengambilan keputusan yang tepat dalam mengelola sumber daya koperasi (Atmojo & AL Hamdi, 2022). Selama dekade terakhir, pendampingan manajemen keanggotaan koperasi telah menjadi topik penting dalam pengembangan koperasi yang berkelanjutan. Pentingnya pendampingan manajemen keanggotaan koperasi, menjadi elemen kunci dalam kesuksesan koperasi, serta dampak positif yang dapat dihasilkan (Dewi, 2023). Selain itu, kita akan membahas beberapa tantangan dan peran utama yang dimainkan oleh pendamping manajemen keanggotaan dalam mendukung pertumbuhan dan keberlanjutan koperasi. Dengan pemahaman yang lebih baik tentang konsep ini, kita dapat mendukung perkembangan koperasi yang lebih kuat dan berdaya saing dalam perekonomian global.

Manajemen keanggotaan koperasi dapat menghadapi sejumlah permasalahan atau tantangan yang memerlukan penanganan dan solusi yang tepat. Beberapa permasalahan yang sering dihadapi dalam manajemen keanggotaan koperasi yaitu 1) Kesulitan mengelola pertumbuhan anggota koperasi dapat menghadapi kesulitan dalam mengelola basis anggota yang semakin besar (Dasuki, 2021). Hal ini dapat menyebabkan tantangan dalam menyediakan pelayanan yang berkualitas dan memenuhi kebutuhan anggota dengan efisien. 2) Komunikasi yang tidak efektif menyebabkan koperasi mengalami kesulitan dalam menyampaikan informasi yang penting kepada anggotanya dengan cara yang jelas dan mudah dipahami (Djamilah et al., 2022). Ini dapat mengakibatkan kebingungan atau kurangnya partisipasi dari anggota. 3) Partisipasi dan keterlibatan anggota yang rendah: Beberapa anggota mungkin tidak merasa terlibat atau terhubung dengan koperasi (Tahir et al., 2020). Ini dapat menghambat koperasi dalam memaksimalkan potensi dari anggota

sebagai pemangku kepentingan utama. 4) Ketidaksesuaian dengan kebutuhan anggota yang memungkinkan koperasi mengalami kesulitan untuk mengidentifikasi dan memenuhi kebutuhan yang beragam dari anggotanya, terutama jika anggotanya berasal dari berbagai latar belakang atau memiliki tujuan yang berbeda. 5) Manajemen konflik antar anggota, baik terkait dengan keputusan strategis koperasi atau masalah lain (Heridiansyah, 2014). Manajemen konflik yang tidak efektif dapat mengganggu hubungan dalam koperasi. 6) Keterbatasan sumber daya finansial yang memungkinkan koperasi memiliki keterbatasan dana untuk mendukung program atau inisiatif dalam meningkatkan manajemen keanggotaan (Wahyuningsih, 2023). 7) Perubahan kebijakan atau Perundang-undangan, 8) Teknologi dan sistem informasi yang tidak memadai memungkinkan koperasi mengalami kesulitan dalam mengadopsi teknologi atau sistem informasi yang dapat mendukung manajemen keanggotaan yang efektif (Zainul et al., 2020). 9) Keterlibatan generasi muda, di mana koperasi mengalami kesulitan untuk menarik dan mempertahankan anggota dari generasi muda yang memiliki perspektif dan kebutuhan yang berbeda (Hutamy et al., 2021). 10) Pendidikan dan pelatihan anggota yang kurang berdampak kepada kemungkinan anggota tidak memiliki pengetahuan atau keterampilan yang diperlukan untuk berpartisipasi secara efektif dalam koperasi (Wahyudin, 2023).

Dalam mengatasi permasalahan-permasalahan ini, koperasi perlu mengadopsi strategi manajemen keanggotaan yang inklusif, responsif, dan berkelanjutan. Ini meliputi pendekatan yang proaktif dalam berkomunikasi dengan anggota, menyediakan pendidikan dan pelatihan yang sesuai, dan memanfaatkan teknologi dan sistem informasi yang memadai. Dengan mengatasi permasalahan ini, koperasi dapat memperkuat manajemen keanggotaan mereka dan memajukan tujuan bersama mereka secara efektif. Pelaksanaan pendampingan manajemen keanggotaan koperasi ini tentunya memiliki tujuan, yaitu untuk meningkatkan pemahaman dan keterampilan terkait manajemen keanggotaan koperasi yang efektif.

## **METODE PELAKSANAAN**

Mitra dalam kegiatan ini adalah Koperasi Gambir Anam Koto Mandiri (Gakom) Sumatera Barat, dengan jumlah peserta sebanyak 5 orang yang berasal dari pengurus inti Koperasi Gakom. Pelaksanaan pendampingan ini merupakan program dari Kementerian Koperasi yaitu pendamping ahli koperasi modern tahun 2022. Kegiatan ini didampingi oleh akademisi dari Universitas Muhammadiyah Sukabumi, dengan tahapan kegiatan sebagai berikut:



**Gambar 1. Tahapan Pelaksanaan Kegiatan**

Tahapan pelaksanaan kegiatan dapat dijelaskan sebagai berikut:

1. Persiapan

Kegiatan ini merupakan menyiapkan peserta dari pengurus inti Koperasi Gambir Anam Koto Mandiri (Gakom) sebanyak 5 orang yang akan mengikuti pendampingan, dengan berkoordinasi langsung kepada Ketua dan Sekretaris Koperasi Gakom. Setelah peserta yang akan mengikuti pendampingan siap, selanjutnya adalah menyiapkan materi yang akan diberikan pada saat pendampingan.

2. Pendampingan

Pada tahap ini pendamping ahli koperasi modern melakukan pendampingan kepada pengurus koperasi dengan memberikan edukasi terkait anggota koperasi sebagai asset, identitas ganda anggota koperasi sebagai pemilik dan pelanggan, partisipasi anggota sebagai pemilik, partisipasi anggota sebagai pelanggan, dan manajemen keanggotaan koperasi. Pendampingan ini dilakukan dengan menggunakan aplikasi zoom meeting.

3. Evaluasi

Kegiatan evaluasi ini dilakukan untuk mengetahui tercapai tidaknya target yang telah ditentukan yaitu menentukan anggota koperasi sebagai asset, membedakan identitas anggota koperasi sebagai pemilik dan pelanggan, melakukan rekapitulasi partisipasi anggota sebagai pemilik dan rekapitulasi partisipasi anggota sebagai pelanggan, serta pengelolaan anggota koperasi dengan baik.

## **HASIL DAN PEMBAHASAN**

Hasil dan pembahasan kegiatan pendampingan manajemen keanggotaan koperasi, didasarkan pada tahapan kegiatan yang telah diterangkan sebelumnya berikut ini:

### **1. Persiapan**

Kegiatan ini diawali dengan melakukan koordinasi langsung kepada Ketua Koperasi Gakom Bapak Alfianto, pada hari tanggal 15 September 2022 tentang pelaksanaan pendampingan dari program pendamping ahli koperasi modern Kementerian Koperasi tahun 2022. Pada diskusi tersebut ditemukan beberapa permasalahan yaitu kurangnya pengetahuan terkait anggota koperasi sebagai asset, identitas ganda anggota koperasi sebagai pemilik dan pelanggan, partisipasi anggota sebagai pemilik, partisipasi anggota sebagai pelanggan, dan manajemen keanggotaan koperasi. Adapun pendamping ahli koperasi modern Kementerian Koperasi tahun 2022 yaitu dari akademisi Universitas Muhammadiyah Sukabumi.

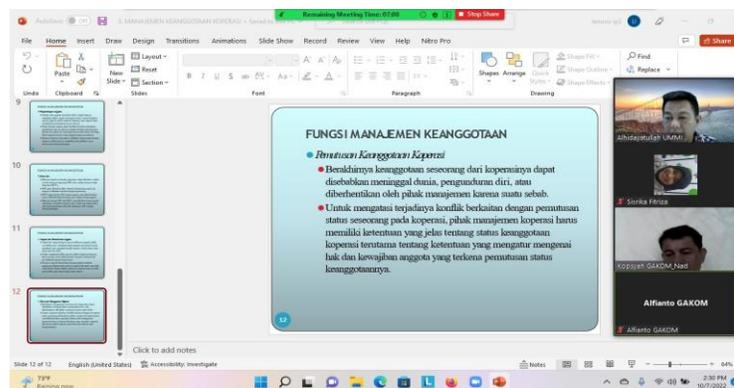


**Gambar 2. Koordinasi Program Pendampingan Manajemen Keanggotaan Koperasi**

Gambar 2 di atas merupakan proses koordinasi kepada pengurus koperasi Gambir Anam Koto Mandiri (Gakom) Sumatera Barat. Di mana pada proses koordinasi tersebut pendamping ahli koperasi modern menggali informasi terkait permasalahan yang dihadapi oleh pengurus, terutama permasalahan manajemen keanggotaan koperasi.

## 2. Pendampingan

Pelaksanaan pendampingan manajemen keanggotaan koperasi dilaksanakan pada tanggal 22 September sampai dengan tanggal 07 Oktober 2022 melalui aplikasi zoom meeting. Kegiatan ini dihadiri oleh Ketua, Sekretaris, dan Bendahara Koperasi Gambir Anam Koto Mandiri (Gakom) Sumatera Barat. Adapun proses pendampingan yaitu dimulai dari meningkatkan pemahaman pengurus koperasi Gakom terkait anggota koperasi sebagai asset, identitas ganda anggota koperasi sebagai pemilik dan pelanggan, selanjutnya membedakan peran partisipasi anggota sebagai pemilik dengan partisipasi anggota sebagai pelanggan, serta memindahkan pencatatan keanggotaan dari manual kepada komputerisasi. Pendampingan manajemen keanggotaan koperasi ini, dilakukan oleh Bapak Alhidayatullah, S.M., M.M.



**Gambar 3. Proses Pendampingan Manajemen Keanggotaan Koperasi**

Gambar 3 di atas menerangkan bahwa anggota koperasi merupakan asset yang dimiliki oleh koperasi, di mana anggota berperan sebagai pemilik dan juga sebagai pelanggan dari koperasi. Sehingga anggota koperasi harus dijaga dengan baik, agar tidak terjadi konflik, dan hal yang terburuknya adalah mengundurkan diri sebagai anggota koperasi.

### 3. Evaluasi

Evaluasi kegiatan pendampingan manajemen keanggotaan koperasi ini dilihat dari target capaian terkait melakukan pencatatan anggota koperasi sebagai asset, pencatatan identitas anggota koperasi sebagai pemilik dan pelanggan, membedakan peran partisipasi anggota sebagai pemilik dengan partisipasi anggota sebagai pelanggan, serta memindahkan pencatatan keanggotaan dari manual kepada komputerisasi. Hasil evaluasi capaian kegiatan pendampingan manajemen keanggotaan koperasi berikut ini:

**Tabel 1. Target Capaian**

No	Pertanyaan	Target Capaian	Sebelum	Sesudah	Selisih
1	Pencatatan anggota koperasi sebagai asset	100	20	100	+80
2	Pencatatan identitas anggota koperasi sebagai pemilik dan pelanggan	100	35	85	+50
3	Membedakan peran partisipasi anggota sebagai pemilik dengan partisipasi anggota sebagai pelanggan,	100	40	90	+50
4	Memindahkan pencatatan keanggotaan dari manual kepada komputerisasi	100	20	100	+80
<b>Total</b>		400	115	375	260

Tabel 1 di atas menerangkan bahwa target capaian yang ditetapkan oleh pendamping ahli koperasi modern kepada pengurus koperasi Gakom seluruh kegiatannya adalah 100%. Sebelum dilakukan pendampingan capaian yang telah dilakukan adalah sebesar 28,75%, kondisi ini menandakan rendahnya manajemen keanggotaan koperasi yang dilakukan oleh pengurus. Setelah dilakukan pendampingan dari tugas yang diberikan kepada pengurus capaian yang dihasilkan yaitu sebesar 93,75%. Dapat disimpulkan capaian dari pendampingan manajemen koperasi meningkat sebesar 65%.

## **SIMPULAN**

Kegiatan pendampingan manajemen keanggotaan koperasi oleh pendamping ahli koperasi modern Kementerian Koperasi tahun 2022, dilaksanakan pada Koperasi Gambir Anam Koto Mandiri (Gakom) Sumatera Barat melalui zoom meeting. Pada tahap persiapan khususnya saat diskusi ditemukan beberapa permasalahan yaitu kurangnya pengetahuan terkait anggota koperasi sebagai asset, identitas ganda anggota koperasi sebagai pemilik dan pelanggan, partisipasi anggota sebagai pemilik, partisipasi anggota sebagai pelanggan, dan manajemen keanggotaan koperasi. Tahap pendampingan bertujuan untuk meningkatkan pemahaman dan keterampilan manajemen keanggotaan koperasi, dengan tugas yang diberikan kepada pengurus yaitu anggota koperasi sebagai asset, identitas ganda anggota koperasi sebagai pemilik dan pelanggan, selanjutnya membedakan peran partisipasi anggota sebagai pemilik dengan partisipasi anggota sebagai pelanggan, serta memindahkan pencatatan keanggotaan dari manual kepada komputerisasi. Target capaian dari hasil evaluasi dapat disimpulkan bahwa pendampingan manajemen keanggotaan koperasi membawa dampak positif, dengan capaian meningkat sebesar 65%.

Saran bagi pengurus Koperasi Gakom Sumatera Barat untuk selalu mengimplementasikan hasil dari pendampingan, sehingga data yang dimiliki oleh Koperasi tersusun rapih. Dan kedepannya untuk dilakukan pendampingan mengenai penyusunan visi, misi, tujuan, dan strategi Koperasi.

## **UCAPAN TERIMA KASIH**

Dengan berakhirnya kegiatan pendampingan ini, kami ucapkan terimakasih kepada seluruh pengurus Koperasi Gakom Sumatera Barat. Dan kami ucapkan terimakasih kepada Kementerian Koperasi dan UKM Republik Indonesia yang telah mengadakan program pendamping ahli koperasi modern. Kami berharap pendampingan ini memberikan banyak manfaat bagi koperasi dan pendamping ahli koperasi modern.

## **REFERENSI**

- Atmojo, M. E., & AL Hamdi, R. (2022). PENINGKATAN KUALITAS SUMBER DAYA MANUSIA (SDM) DALAM PENGELOLAAN MEDIA SOSIAL PADA SEKTOR UMKM. *Prosiding Seminar Nasional Program Pengabdian Masyarakat*. <https://doi.org/10.18196/ppm.41.811>
- Dasuki, R. E. (2021). *E-Coops-Day JURNAL ILMIAH ABDIMAS Peningkatan Kapasitas Sumber Daya Manusia Koperasi dan Usaha Kecil Menengah Di Jawa Barat*. 2(1).
- Dewi, L. S. (2023). Pelatihan Manajemen Koperasi dan Kelembagaan Koperasi bagi Pengawas Koperasi di Kota Cimahi Propinsi Jawa Barat. *E-Coops-Day JURNAL ILMIAH ABDIMAS*, 4(1), 17–21.

- Djamilah, S., Erdiana, A., & Surenggono, S. (2022). Pendampingan Komunikasi Bisnis Yang efektif Untuk Meningkatkan Kualitas Layanan Prima Usaha Kecil Menengah Pada Saat Pandemi Covid 19. *Jurnal Pengabdian Dharma Laksana Mengabdi Untuk Negeri*, 5(1), 170–174. <https://doi.org/http://dx.doi.org/10.32493/j.pdl.v5i1.23450>
- Heridiansyah, J. (2014). Manajemen Konflik Dalam Sebuah Organisasi. In *Edisi Februari* (Vol. 6, Issue 1).
- Hutamy, E. T., Marham, A., Quin, A. N., Alisyahbana, A., Arisah, N., Hasan, M., Ekonomi, P., Ekonomi, F., Bisnis, D., Makassar, U. N., & Artikel, R. (2021). Analisis Penerapan Bisnis Model Canvas pada Usaha Mikro Wirausaha Generasi Z (Analysis of the Canvas Model's Application to Micro-Entrepreneurs of Generation Z). In *Jurnal Bisnis dan Pemasaran Digital (JBPD)* (Vol. 1, Issue 1).
- Noor, I., Alhidayatullah, M., & Khairul, A. (2023). Dimensions of Service Quality in Influencing Customer Satisfaction. *Adpebi International Journal of Multidisciplinary Sciences*, 2(2), 189–197. <https://doi.org/10.54099/aijms.v2i2.656>
- Purnamawati, A. (2023). Pelatihan Perkoperasian bagi Anggota Koperasi Pegawai Pemerintah Daerah Khusus Ibukota Jakarta: Urgensi Komunikasi dalam Pengembangan Koperasi. *E-Coops-Day: JURNAL ILMIAH ABDIMAS*, 4(1).
- Sujianto, A. E., & Mufidati, K. (2022). Bimbingan Teknis Manajemen Usaha Koperasi Sektor Riil. *Transformasi: Jurnal Pengabdian Masyarakat*, 18(2), 298–306.
- Syahbana, D. (2016). *Pengaruh Lima Dimensi Kualitas Pelayanan Terhadap Kepuasan Anggota Koperasi Susu Warga Mulya Purwobinangun Pakem*.
- Tahir, S. Y., Malia, E., & Faisol, I. A. (2020). Pengaruh Akuntabilitas, Partisipasi Masyarakat, Pengetahuan Kepala Desa, dan Transparansi Terhadap Kualitas Informasi Laporan Keuangan Desa di Kabupaten Pamekasan. *Journal of Accounting and Financial Issue*, 1(1), 20–29.
- Wahyudin, W. (2023). Pendidikan dan Pelatihan Tata Kelola Koperasi Modern di Tasikmalaya. *E-Coops-Day JURNAL ILMIAH ABDIMAS*, 4(1).
- Wahyuningsih, E. (2023). Bimbingan Teknis Penyusunan Laporan Keuangan Koperasi Berbasis SAK ETAP bagi Juru Buku Koperasi Kabupaten Bandung Jawa Barat. *E-Coop-Day: Jurnal Ilmiah Abdimas*, 4(1), 75–84.
- Zainul, Z. R., Ayumiati, A., & Zakia, Y. (2020). Pengaruh Teknologi Informasi, Kualitas Pelayanan, Dan Motif Religius Terhadap Kepuasan Nasabah PT. Bank Syariah Mandiri Di Banda Aceh. *BISNIS: Jurnal Bisnis Dan Manajemen Islam*, 8(1). <https://doi.org/10.21043/bisnis.v8i1.7157>